



Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik

Sabariah^{1*}, Norisah²

^{1,2}SMP Negeri 1 Lingga, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: sabariah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks eksposisi. Penelitian ini dilakukan di kelas 3 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan berlangsung di akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan prosedur refleksi. Pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi dalam penelitian ini menggunakan media LKPD yang berisi pengetahuan tentang makna dan struktur teks eksposisi, aspek bahasa (paragraf dan kalimat) dalam teks eksposisi. Para siswa kelas 3 SMP Negeri Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang belum mencapai KKM 75,00 adalah subjek penelitian tindakan kelas ini. Mereka berjumlah 21 dari 28 siswa. Instrumen penelitian ini: 1) tes keterampilan membaca teks eksposisi; 2) LKPD yang ditulis di kertas A4 berisi contoh penjelasan tentang makna dan struktur teks eksposisi serta makna dan jenis dan fungsi kalimat dalam satuan paragraf; 3) RPP keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes opsi unik; 4) alat rekam untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi untuk prosedur observasi. Data keterampilan membaca teks eksposisi dianalisis menggunakan prinsip mean dan persen dan data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Dihasilkan 11 siswa dapat mencapai KKM 75,00 di siklus-1 dan 6 siswa tuntas di siklus-2.

Kata Kunci: keterampilan membaca, teks eksposisi, media LKPD, teknik tes, pilihan ganda opsi unik

The Improving the Ability to Convey Messages in Folklores through Copying Task Techniques Based on Individual Approaches to Student Worksheet

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve the skills of reading expository texts. This research was conducted in grade 3 of SMP Negeri 1 Lingga, Lingga District, Riau Archipelago Province. The activity takes place at the end of the odd semester of the 2022/2023 school year. This classroom action research uses 4 procedures namely planning, implementation, observation, and reflection procedures. Learning the skills of reading expository texts in this study used student worksheet media which contained knowledge about the meaning and structure of expository texts, aspects of language (paragraphs and sentences) in exposition texts. The 8th grade students of SMP Negeri Lingga, Lingga Regency, Riau Archipelago Province who had not yet reached the 75.00 lower limit criteria were the subjects of this classroom action research. They numbered 21 out of 28 students. The research instruments: 1) performance test which contains one item; 2) student worksheet written on A4 paper containing examples of explanations about the meaning and structure of expository texts as well as the meaning and types and functions of sentences in paragraph units; 3) the lesson plan for reading exposition text skills through LKPD media using a unique option test technique; 4) recording equipment to collect data on student and teacher activities in the learning process of reading text exposition skills for observation procedures. Exposition text reading skills data were analyzed using the mean and percent principles and learning process data were analyzed thematically. It resulted that 11 students were able to achieve 75.00 lower limit criteria in first cycle and 9 students completed in second cycle.

Keywords: reading skill, exposition text, student worksheet media, test technique, multiple choice unique option

Submitted
28/02/2023

Accepted
01/03/2023

Published
03/03/2023

Citation	Sabariah. & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, 223-232. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Para siswa kelas 8 SMP/MTs merupakan siswa kelompok pendidikan dasar level atas yang menempati kelas menengah. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, menurut KD 3.6 dan KD 4.6, berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2018, para siswa kelas 8 SMP/MTs diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan menangkap makna teks eksposisi sebagaimana yang tertulis di bawah ini:

- 1) KD 3.6: Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca;
- 2) KD 4.6: Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Kata kunci mengidentifikasi yang termuat di dalam KD 3.6 mengacu kepada aspek reseptif. Maksudnya, para siswa kelas 8 difasilitasi untuk memiliki pengetahuan dasar tentang teks eksposisi seperti makna teks eksposisi, struktur teks eksposisi, sifat teks eksposisi, dan fungsi teks eksposisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pula, aspek bahasa yang sejalan dengan kata kunci di atas adalah aspek membaca (perspektif tulisan) dan aspek menyimak (perspektif lisan). Dengan demikian, KD di atas secara implisit berisi indikator paragraf dan atau kalimat dalam satuan paragraf yang menjadi dasar setiap struktur inti teks eksposisi.

Kata kunci menyajikan gagasan dan pendapat yang termuat di dalam KD 4.6 mengacu kepada aspek produktif. Maksudnya, para siswa kelas 8 difasilitasi untuk memiliki

keterampilan atas dasar pengetahuan di KD 3.6 untuk terampil menyusun teks eksposisi. Dari perspektif tulisan, para siswa diharapkan terampil menulis teks eksposisi sedangkan dari perspektif lisan mereka diharapkan terampil menyampaikan secara oral tentang suatu hal berbasis teks eksposisi.

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lingga, KKM 75,00 secara klasikal belum dapat dicapai dalam suatu pembelajaran reguler. Persentase klasikal hanya tercapai 68,15. Dari 28 siswa pada satu rombongan belajar kelas 8, hanya 21 siswa berhasil mencapai KKM 75,00. Berikut ini ditampilkan tabel yang berisi skor mentah yang dapat dicapai dan skor baku persen serta kolom ketuntasan per siswa.

Tabel 1
Skor Keterampilan Membaca Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Reguler

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	801	24	22	91,67	tuntas
2	802	24	21	87,50	tuntas
3	803	24	21	87,50	tuntas
4	804	24	19	79,17	tuntas
5	805	24	18	75,00	tuntas
6	806	24	18	75,00	tuntas
7	807	24	18	75,00	tuntas
8	808	24	17	70,83	belum tuntas
9	809	24	17	70,83	belum tuntas
10	810	24	17	70,83	belum tuntas
11	811	24	17	70,83	belum tuntas
12	812	24	17	70,83	belum tuntas
13	813	24	17	70,83	belum tuntas
14	814	24	17	70,83	belum tuntas
15	815	24	17	70,83	belum tuntas
16	816	24	15	62,50	belum tuntas
17	817	24	15	62,50	belum tuntas
18	818	24	15	62,50	belum tuntas



Tabel 1 (Lanjutan)
Skor Keterampilan Membaca Teks Eksposisi
dalam Pembelajaran Reguler

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
19	819	24	15	62,50	belum tutnas
20	820	24	15	62,50	belum tutnas
21	821	24	15	62,50	belum tutnas
22	822	24	15	62,50	belum tutnas
23	823	24	15	62,50	belum tutnas
24	824	24	15	62,50	belum tutnas
25	825	24	15	62,50	belum tutnas
26	826	24	13	54,17	belum tutnas
27	827	24	11	45,83	belum tutnas
28	828	24	11	45,83	belum tutnas
			16,36	68,15	belum tutnas

Diperkirakan faktor penyebab utama KKM 75,00 tidak dapat dicapai oleh banyak siswa adalah bahan ajar yakni buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs edisi tahun 2018. Buku pelajaran yang sekaligus difungsikan sebagai media ini memang sudah bagus karena diterbitkan oleh negara. Namun demikian, khusus untuk materi teks eksposisi tidak memuat uraian yang lebih lengkap. Pengganti bahan ajar dan media pembelajaran ini adalah LKPD (lembar kegiatan peserta didik).

Faktor yang lain menyebabkan KKM 75,00 belum dapat dicapai adalah penggunaan teknik mengajar yang diperkirakan tidak tepat. Teknik pemberian tugas yang dipakai dalam pembelajaran reguler diganti dengan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Karenanya, LKPD pun berisi tes pilihan ganda opsi unik yang berfungsi sebagai teknik pembelajaran dan juga sebagai media. Oleh karena itu, pembelajaran repetisi berbasis penelitian tindakan kelas ini berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik*.

Penelitian tindakan kelas ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah ditampilkan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur perencanaan untuk pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau?
- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus?
- 3) Berapakah besaran peningkatan ketuntasan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus?

Petama, untuk mendeskripsikan prosedur perencanaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Kedua, untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus. Ketiga, untuk mendeskripsikan besaran peningkatan ketuntasan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP

Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus. Itulah tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Keterampilan membaca teks eksposisi yang dimaksudkan di sini adalah kesanggupan siswa kelas 8A SMP Negeri 1 Lingga menjawab tes pilihan ganda 4 opsi tentang teks eksposisi. Tes berisi pertanyaan tentang gagasan pokok dan 3 gagasan pendukung untuk setiap struktur inti dan satu kalimat pokok serta 3 kalimat pendukung setiap teks eksposisi. Teks eksposisi yang dipakai untuk tes sejumlah 2 unit; masing-masing bertopik kebangsaan dan topik profetik dengan jumlah pertanyaan sebanyak 24 item.

Media LKPD yang dimaksudkan dalam judul artikel ini adalah suatu wadah tertulis tempat menampung deskripsi pengetahuan tentang makna dan jenis kalimat dalam satu paragraf, tentang makna dan jenis paragraf, tentang makna teks eksposisi, dan tentang struktur tentang eksposisi. Deskripsi itu diperkuat dengan contoh teks deskripsi, tes pilihan opsi unik sebagai teknik dalam pembelajaran. Semua deskripsi ini berfokus kepada kegiatan para siswa yang diistilahkan dengan lembar kegiatan peserta didik. Untuk memastikan para siswa berkegiatan membaca deskripsi tentang pengetahuan aspek kebahasaan dan struktur teks deskripsi, maka setiap deskripsi penting dilengkapi dengan butir Tugas Menyalin. Maksudnya, siswa diminta menyalin di bidang kosong di LKPD. Jika bidang itu masih tetap kosong, maka diindikasikan siswa belum melakukan kegiatan membacanya.

Teknik tes pilihan ganda opsi unik yang dimaksudkan dalam judul ini adalah bagian dari media LKPD sebagaimana diuraikan di atas yang berisi 24 pertanyaan berbasis teks eksposisi. Dari perspektif para siswa, semua pertanyaan adalah tes untuk mengukur kecakapan siswa untuk menangkap informasi yang tertuang di dalam teks melalui 24 pertanyaan berbentuk pilihan ganda opsi unik. Razak (2019:28) menyebutkan bahwa

opsi unik dalam tes pilihan ganda bermakna alternatif jawaban yang tidak memiliki daya pembeda. Dengan kata lain, di antara 4 opsi jawaban, sudah dapat dipastikan dengan cepat bahwa 3 opsi lain sama sekali bukan kunci jawaban.

Teks eksposisi merupakan satu di antara banyak teks naratif-faktual yang dijadikan basis pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui teks eksposisi, para siswa difasilitasi untuk terampil menyimak, terampil membaca, terampil berbicara, dan terampil menulis.

Teks eksposisi memiliki 4 struktur. Struktur yang dimaksud: judul, tesis, argumentasi, dan penegas (Razak, 2018:36; Razak, 2019:79; Dalman, 2014:19) membedakan pulq bahwa struktur judul dan struktur penegas merupakan struktur noninti; boleh tidak ada dalam teks eksposisi sedangkan struktur tesis dan struktur argumentasi merupakan struktur inti yang wajib ada dalam teks eksposisi.

Artikel relevan banyak ditemukan di berbagai jurnal online. Tiga di antara artikel relevan itu disajikan di bawah ini:

- 1) Yenti dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi;
- 2) Safitri & Mirawati (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks;
- 3) Adiyasa dkk. (2020) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berbasis E-Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.

METODE

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini berlokasi di Kota Daik ibu kota Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.



Penelitian tindakan kelas berlangsung selama 2 bulan. Di awal waktu dilakukan semua kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan itu meliputi: 1) penyusunan LKPD; 2) penyusunan RPP berbasis media LKPD dan teknik tes pilihan ganda opsi unik; 3) penjadwalan pelaksanaan tindakan, dan penyusunan pedoman observasi, serta penyusunan instrumen tes.

Waktu lainnya dalam penelitian adalah pelaksanaan tindakan dan penulisan artikel. Pelaksanaan tindakan berlangsung dalam 2 siklus 2 x 3 x 40 menit dalam satuan pekan. Kegiatan penulisan artikel berlangsung selama 4 pekan.

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas prosedur perencanaan, prosedur pelaksanaan, prosedur observasi, dan prosedur refleksi (Sanjaya, 2016:17; Razak, 2010:11). Prosedur inilah yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah para siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga. Mereka berjumlah 21 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran reguler dengan KD untuk KKM 75,00. Sebagaimana termuat dalam Tabel 1, subjek penelitian berkode 808 s.d. 828. Dua digit terakhir adalah kode peringkat dalam hasil tes sewaktu pembelajaran reguler.

Guna mengumpulkan data untuk prosedur pembelajaran digunakan pedoman observasi. Instrumen ini digunakan baik untuk kegiatan guru maupun kegiatan siswa yang mengikuti pembelajaran. Untuk kepentingan ini, disusun pedoman observasi untuk kegiatan guru dan kegiatan siswa. Observer penelitian ini adalah peneliti sendiri melalui rekaman audio-video via HP Android. Bandur (2014:12) berpendapat bahwa pedoman observasi cocok dipakai untuk memperoleh data bukan pencapaian untuk suatu prosedur.

Data keterampilan membaca teks eksposisi dikumpulkan melalui tes pilihan ganda. Para ahli berpendapat teknik tes pilihan ganda valid dipakai untuk memperoleh data pencapaian hasil belajar (Purwanto, 2008:19).

Tes keterampilan membaca teks eksposisi disusun menggunakan prosedur objektif. Di antara prosedur itu adalah menentukan topik teks eksposisi, ukuran panjang teks eksposisi, jumlah teks eksposisi, struktur teks eksposisi, dan indikator bahasa. Prosedur ini berakhir dengan penyusunan tabel spesifikasi tes sebagai dasar penulisan butir soal yang berjumlah 24 item.

Data keterampilan membaca teks eksposisi dianalisis menggunakan prinsip mean. Skor keterampilan membaca teks eksposisi dijumlahkan untuk dibagi dengan jumlah siswa. Setelah itu, dihitung nilai persen (Razak, 2015:11; Malik & Hamid, 2014:78).

Data kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi dianalisis secara tematik. Maksudnya, data berjenis naratif ini diolah berbasis objektivitas kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar menurut hasil observasi yang divalidasi dengan rekaman HP.

Setiap siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran jika mencapai tertentu dalam satuan KKM. Besaran KKM penelitian tindakan kelas ini adalah 75,00.

TEMUAN

1. Temuan Prosedur Perencanaan

1.1 Media LKPD

Prosedur perencanaan menghaikan media LKPD. Komponen media LKPD ini mencakup beberapa komponen. Pertama, tes pilihan ganda opsi unik keterampilan membaca teks eksposisi yang berfungsi sebagai teknik pembelajaran. Unit-1 teks eksposisi bertopik profetik. Unit-2 teks eksposisi bertopik numerik. Berikut ini hanya ditampilkan 6 soal khusus untuk topik profetik.

Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik

Teks Eksposisi-1: Topik Profetik

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang

roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak beresedia memakannya.

Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syawi, 2012).

- 1) Kalimat pokok struktur tesis teks di atas ...
 - A. Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya.
 - B. Gunung Daik
 - C. Pantai Mempanak
 - D. Sungai Tanda
- 2) Kalimat pendukung-1 struktur tesis ...
 - A. dusun sagu
 - B. Gunung Daik
 - C. Pantai Mempanak
 - D. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti.
- 3) Kalimat pendukung-2 struktur tesis teks di atas ...
 - A. dusun sagu
 - B. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak beresedia memakannya.
 - C. Pantai Mempanak
 - D. Kampung Gelam
- 4) Kalimat pokok struktur tesis teks di atas ...
 - A. Kampung Pahang
 - B. Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal.
 - C. Kampung Bugis
 - D. Kampung Gelam

- 5) Kalimat pendukung-1 struktur tesis teks di atas ...
 - A. nasi dagang
 - B. siswa SMP/MTs
 - C. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala.
 - D. guru PJOK
- 6) Kalimat pendukung-2 struktur tesis teks di atas ...
 - A. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti.
 - B. ikan sagai
 - C. ikan bawal putih
 - D. ikan temerih

Kedua, komponen materi pembelajaran berbasis tugas menyalin. Komponen ini berisi penjelasan tentang makna dan struktur teks eksposisi, paragraf, kalimat, gagasan, dan perbandingan antara kalimat dan gagasan.

1.2 RPP

RPP yang dimaksudkan dalam butir di atas adalah RPP keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Jenis kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam artikel ini terbatas kepada kegiatan inti siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar. Maknanya, RPP tidak berisi kegiatan awal dan kegiatan akhir. Detil kegiatan ini dicantumkan dalam butir (2) artikel ini.

1.3 Pedoman Observasi

Komponen lain yang dikerjakan dalam proses perencanaan adalah menentukan butir-butir observasi untuk siswa dan guru. Butir yang dimaksudkan adalah berbuat-tidaknya siswa terhadap setiap kegiatan yang difasilitasi guru. Untuk mendukung perencanaan ini diperkuat pula



dengan perencanaan alat untuk mengumpulkan data kegiatan atau aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Alat yang diyakini andal adalah fasilitas rekam audio-video di HP Andorid yang memang alat komunikasi sehari-hari bagi guru.

1.4 Perangkat Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi

Di prosedur perencanaan, penelitian tindakan kelas ini menghasilkan juga satu unit tes keterampilan membaca teks eksposisi. Tes berisi 24 pertanyaan berdasarkan 2 teks eksposisi masing-masing bertopik profetik dan bertopik matematika sederhana. Hadirnya satu unit tes ini didasarkan kepada kisikisi tes yang tercantu dalam tabel berikut ini.

Tabel 2
Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga

No.	Indikator	Topik	Struktur		Jumlah
			Tesis	Argumen	
1	Kalimat Pokok	Profetik	1	7	2
		Numerik	13	19	2
2	Kalimat Pendukung-1	Profetik	2	8	2
		Numerik	14	20	2
3	Kalimat Pendukung-2	Profetik	3	9	2
		Numerik	15	21	2
4	Gagasan Pokok	Profetik	4	10	2
		Numerik	16	22	2
5	Gagasan Pendukung-1	Profetik	5	11	2
		Numerik	17	23	2
6	Gagasan Pendukung-2	Profetik	6	12	2
		Numerik	18	24	2
	Jumlah	Profetik	6	6	12
		Numerik	6	6	12
Total			12	12	24

2. Temuan Prosedur Pelaksanaan

2.1 Prosedur Pelaksanaan Siklus-1

Kegiatan inti guru/siswa berisi 15 kegiatan. Kegiatan ini menyita waktu 105 menit, yakni

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan soal nomor dalam unit tes-1 dalam LKPD;
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan soal nomor dalam unit tes-2 dalam LKPD;
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan soal nomor dalam unit tes-3 dalam LKPD;
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-1 dalam LKPD;
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-2 dalam LKPD;
- 6) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-3 dalam LKPD;
- 7) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-4 dalam LKPD;
- 8) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-5 dalam LKPD;
- 9) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-6 dalam LKPD.

Tes formatif di siklus-1 memperlihatkan sebanyak 10 siswa dapat mencapai KKM 75,00. Jumlah ini setara dengan $52,38$ yakni $11/21 \times 100$. Mereka yang dapat mencapai KKM 75,00 merupakan kelompok siswa yang memang sudah mencapai skor yang mendekati KKM untuk hasil tes formatif pembelajaran reguler. Siswa lainnya walaupun belum mencapai KKM, tetapi sudah semakin mendekati kepada skor mentah untuk KKM 75,00. Rincian hasil tes formatif siklus-1 termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Tes Formatif Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Subjek Penelitian Siklus-1

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	808	24	21	87,50	tuntas
2	809	24	19	79,17	tuntas
3	810	24	20	83,33	tuntas
4	811	24	20	83,33	tuntas
5	812	24	20	83,33	tuntas
6	813	24	20	83,33	tuntas
7	814	24	18	75,00	tuntas
8	815	24	18	75,00	tuntas
9	816	24	15	62,50	belum tutnas
10	817	24	15	62,50	belum tutnas
11	818	24	15	62,50	belum tutnas
12	819	24	16	66,67	belum tutnas
13	820	24	16	66,67	belum tutnas
14	821	24	16	66,67	belum tutnas
15	822	24	18	75,00	tuntas
16	823	24	18	75,00	tuntas
17	824	24	15	62,50	belum tutnas
18	825	24	19	79,17	tuntas
19	826	24	17	70,83	belum tutnas
20	827	24	16	66,67	belum tutnas
21	828	24	17	70,83	belum tutnas
			17,57	73,21	belum tutnas

2.2 Prosedur Observasi/Refleksi Siklus-1

Mengacu kepada rekam jejak pelaksanaan pembelajaran di siklus-1 dapat diungkap secara objektif aktivitas siswa/guru dalam pembelajaran. Semua siswa melakukan aktivitas di LKPD mereka masing-masing sesuai dengan arahan guru. Aktivitas sejenis tetap dilakukan dalam pembelajaran siklus-2.

2.3 Prosedur Pelaksanaan Siklus-2

Kegiatan inti untuk prosedur pelaksanaan siklus-2 tidak berbeda dengan pembelajaran di

siklus-1. Pembelajaran bersifat pengulangan dan pendalaman materi sebagaimana yang dilakukan di siklus-1.

Tes formatif di siklus-2 memperlihatkan sebanyak 6 dapat mencapai KKM 75,00. Jumlah ini setara dengan 60,00 yakni $6/10 \times 100$. Mereka yang dapat mencapai KKM 75,00 merupakan kelompok siswa hadir dalam pembelajaran sedangkan 4 siswa tidak mengikuti pembelajaran di siklus-2. Rincian hasil tes formatif siklus-2 termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4
Hasil Tes Formatif Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Subjek Penelitian Siklus-2

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	816	24	15	62,50	belum tutnas
2	817	24	15	62,50	belum tutnas
3	818	24	15	62,50	belum tutnas
4	819	24	18	75,00	tuntas
5	820	24	20	83,33	tuntas
6	821	24	20	83,33	tuntas
7	824	24	15	62,50	belum tutnas
8	826	24	19	79,17	tuntas
9	827	24	19	79,17	tuntas
10	828	24	19	79,17	tuntas
			17,50	72,92	belum tutnas

3. Besaran Ketuntasan

Temuan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah-3. Untuk siklus-1, jumlah siswa yang tuntas sebesar 52,38 persen atau 11 dari 21 siswa sebagai subjek penelitian. Persentase ini relatif tinggi dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran reguler yakni hanya 7 dari 28 siswa atau 25,00 persen.

Jumlah siswa yang tuntas siklus-2 sebanyak 6 dari 10 siswa sebagai subjek penelitian tindakan kelas. Angka ini setara dengan skor baku 60,00.



DISKUSI

Penggunaan media LKPD ang dipadukan dengan teknik tes pilihan ganda opsi unik menghasilkan ketuntas sebanyak 11 siswa dari 21 siswa atau 52,38 persen di siklus-1. Jumlah ini lebih tinggi baik secara mutlak maupun relatif dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas di masa orientasi yakni 7 siswa dari 28 siswa atau sebesar 25,00 persen. Namun demikian, jumlah siswa yang tuntas di siklus-2 hanya 6 dari 10 siswa (60,00 persen). Jumlah ini lebih kecil baik secara absolut maupun secara relatif dibandingkan dengan siklus-1. Kecilnya jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 75,00 di siklus-2 karena para siswa itu tidak dapat mengikuti pembelajaran baik berstatus absen maupun izin atau sakit. Mereka ini diyakini dapat mencapai KKM 75,00 dalam pembelajaran remedial melalui media LKPD dan teknik tes pilihan ganda opsi unik.

Sesuai dengan namanya, media LKPD, memiliki fungsi ganda. Pertama, dia sebagai materi pelajaran yakni sarana guru menempatkan materi sesuai dengan indikator baik indikator teks eksposisi maupun indikator bahasa. Kedua, dia sebagai media yang dapat secara mudah menjadi perantara standar yang tertulis antara ekspresi guru untuk diterima oleh para siswa. Dalam fungsi ini media dapat mengatasi problema pembelajaran yang tidak runtut; terlebih lagi mampu mengatasi pembelajaran yang tidak objektif. Termasuk fungsi lain dari media naratif ini adalah untuk mengatasi problema gagal-ingat bagi guru.

Semua fungsi di atas memang selaras dengan hakikat media pembelajaran. Berbagai pihak menyatakan hal yang sama dengan pernyataan di atas (Arsyad, 2013:19; Miftah, 2013:97; Razak, 2021:33; Umar, 2014:135; Karo-karo & Rohani, 2018:93; Pratiwi & Nugraheni, 2022:1485).

Media LKPD sebagaimana diulas di atas dihadirkan dengan banyak pengorbanan. Maksudnya, perangkat pembelajaran ini tidak tersedia secara instan melainkan diperlukan doa

dan upaya untuk menyusun perangkat ini sehingga selaras dengan tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam setiap indikator. Pada satu sisi untuk menghadirkan media LKPD ini merupakan titik-lemah artikel ini. Namun demikian, saat media LKPD tersajikan, maka setiap guru yang memiliki problema sejenis dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi dapat menggunakannya.

Selain harus berusah-payah untuk menyusunnya, media LKPD ini pun masih berisi problema dari segi finansial. Maksudnya, lembaran yang tercetak via printer komputer sebanyak 18 halaman ini memerlukan dana untuk pengadaan sebanyak siswa yang tergabung dalam satu rombongan belajar. Faktor biaya berpotensi mengalahkan niat guru untuk menghadirkan sendiri media LKPD. Guru yang menyadari bahwa dirinya melekat juga kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, berbagai bisikan syaitan itu dapat teratasi, alhamdulillah.

SIMPULAN

Pertama, prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau berisi beberaa aspek. Aspek yang dimaksud: penyusunan media LKPD, penyusunan RPP, penyusunan pedoman observasi, dan penyusunan tes formatif.

Kedua, prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau berlangsung sesuai dengan butir yang termuat dalam RPP. Kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 2 siklus.

Ketiga, jumlah siswa yang tuntas di siklus-1 sebanyak 11 dari 21 siswa (52,38 persen). Jumlah

siswa yang tuntas di siklus-2 sebanyak 6 dari 10 siswa (60,00 persen).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, I.K.D.; Sutama, I.M.; & Putrayasa, Ida B. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berbasis E-Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1), Maret 2020, 57-67.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandur, A. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni 2018, 91- 96.
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, FuadAbdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Ngubaidillah, A.& Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 35, Nomor 2, Tahun 2018, 95-102*.
- Nurmadiyah. (2016). Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar Vol. V, No. 1, April 2016, 43-62*.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>.
- Razak, Abdul. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. (2010). *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Junior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16>